

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di lapangan, Di mana peneliti secara langsung mengamati lokasi penelitian untuk memahami fenomena yang terjadi dalam situasi alamiah.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para panitia pelaksana Latihan Kader I, Narasumber yang memberikan materi, Badan Pengelola Latihan dan para jajarannya beserta anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banjarbaru yang dimintai keterangan melalui wawancara.

Sedangkan Fokus penelitian adalah bagaimana strategi yang digunakan oleh Narasumber dan BPL dalam memberikan materi dan mengevaluasi materi yang telah disampaikan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah terjun langsung ke sekretariat HMI Cabang Banjarbaru yang beralamat Jl. Pelita No.9B, RT.1/RW.1, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714. Serta datang langsung ke lokasi latihan kader di Balai Latihan Kerja Provinsi Kalimantan selatan yang beralamat di Jl. Ir. P. M. Noor, Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714.

D. Data Penelitian

Untuk menganalisis strategi komunikasi dalam Basic Training LK I Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banjarbaru, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Pokok yaitu terjun langsung kelapangan dengan meminta keterangan dari Badan Pengelola Latihan dengan mewawancarai terkait bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh BPL dan Narasumber
2. Data Penunjang melibatkan pencarian referensi dalam buku dan jurnal yang relevan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan utama merujuk kepada individu yang memberikan tanggapan dan menjawab pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini, informan utama termasuk Ketua HMI Cabang Banjarbaru, BPL HMI Cabang Banjarbaru, Pengurus HMI Cabang Banjarbaru, dan anggota KAHMI Banjarbaru.
2. Informan tambahan adalah individu yang dapat memberikan jawaban dan data yang relevan dengan penelitian ini, seperti anggota biasa HMI Cabang Banjarbaru.
3. Dokumentasi mengacu pada semua rekaman atau dokumen yang terkait dengan data yang dikumpulkan. Ini penting karena dokumen merupakan catatan tertulis yang menyajikan fakta-fakta yang memudahkan peneliti dalam pencarian informasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami atau situasi yang sesungguhnya, menggunakan data primer sebagai sumber, dan teknik pengumpulan data secara aktif terlibat di lapangan melalui observasi langsung, melakukan wawancara dengan Badan Pengelola Latihan dan Narasumber, serta mengambil dokumentasi kegiatan pelatihan kader tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data ini maka peneliti menggunakan analisis penelitian data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model cara ini terdapat dua model yang digunakan yaitu:⁴⁸

1. *Data Reduction*

Mereduksi sebuah data adalah meresum nya dengan memilih hal-hal inti yang penting yang terdapat pada tema dan bagaimana pola penulisannya.

⁴⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *AlHadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 33, 17 (2018), doi:<http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

2. *Verification*

Memverifikasi sebuah data apakah data itu real benar adanya maka peneliti datang langsung dalam kegiatan latihan kader mengikuti serangkaian kegiatan latihan kader I.

3. *Display*

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data yang diperlukan dengan merumuskan kesimpulan dan tindakan selama proses penyajian data.